

DAFTAR PUSTAKA

1. Hannayuri. Pentingnya pendidikan bagi wanita. 2011. Diakses pada 20 oktober 2016 dari: <http://www.wattpad.com/2044944-pentingnya-pendidikan-bagi-wanita>
2. Solikin. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di Tk 01 Pertiwi Karang Bangun Karanganyar. Naskah publikasi: Program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013
3. Adeleke, O.A. Danfillo, I.S. Utilization of oral health service by mothers of preschool children in Jos North Local Government Area, Plateau State, Nigeria. Plateau State: Malawi Medical Journal; 2005. h. 33-36.
4. Riyanti E. Penatalaksanaan perawatan nursing mouth caries. Jurnal Kedokteran Gigi Anak. Bagian Kedokteran Gigi anak FKG Unpad: Bandung; 2005
5. Siviana.N, Dwi. Hubungan pendidikan pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies balitanya di Kecamatan Medan Selayang: Universitas Sumatra Utara, SP - Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan; 2010
6. Asmawati. Analisis hubungan karies gigi dan status gizi anak usia 10-11 tahun di SD Athirah, SDN 1 Bawakaraeng dan SDN 3 Bangkala. Dentofasial jurnal: Bangka; 2013
7. Riset kesehatan dasar departemen kesehatan. Laporan Nasional 2007. Badan peneltian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan: Republik Indonesia; 2007
8. Riset kesehatan dasar departemen kesehatan. Laporan Nasional 2013. Badan peneltian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan: Republik Indonesia; 2013

9. Rumaropen. Pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penyakit gigi orangtua terhadap karies gigi anak. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2005.
10. Riyanti E. Pengenalan dan perawatan kesehatan gigi anak sejak dini. 2015. <http://resource.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi-dosen.pdf> diakses pada 18 november 2016
11. Eko Cahyono, Indro. Hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap perawatan gigi anak usia 1-3 tahun di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulung Agung. Tesis. Program pascasarjana magister kedokteran keluarga pendidikan profesi kesehatan: Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2010.
12. Hallet, K.B., dan O'Rourke, P.K., Dental caries experience of pre-school children from North Brisbane Region: Australian Dental Journal; 2002. Adiwiryo, RM. Pesan kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak usia dini dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka: Jakarta; 2010.
13. Darmawan S, Nirman A, Nursalim. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin; 2014
14. Islami NA. Keadaan karies gigi anak dan saat menyikat gigi murid-murid diniyah takmilyah awaliyah nafilatul iza di Karawang Barat. Jakarta: Universitas YARSI; 2016
15. Sidi Gazalba. Pendidikan Umat Islam. Jakarta: Bhatara; 1980
16. Doni Koesoema. Pendidikan karakter: strategi mendidik anak di zaman global. Jakarta: Grasindo; 2007
17. Elizabeth B. Hurlock. Perkembangan anak. Jakarta: Erlangga; 2005
18. Notoadmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka cipta; 2003. h. 114-134

19. Aritonang. Hubungan karakteristik dan tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak di SD Kecamatan Medan Tuntungan. Thesis program pascasarjana magister ilmu kesehatan masyarakat: Universitas Sumatera Utara; 2012
20. Koentjaraningrat. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 1997
21. Lerner. Encyclopedia of children's health. 2001. Diakses pada 20 november 2016 dari www.healthofchildren.com
22. Purnama Utari. Hubungan antara status ibu bekerja dan tidak bekerja dengan status gizi anak balita di Kecamatan Medan Tembung: Sumatra Utara. USU Press; 2011.
23. Badan pusat statistik Jakarta Pusat. Pendataan sosial ekonomi tahun 2005. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik; 2006.
24. Ajie Pratiwie. Pengaruh pemberian asupan gizi seimbang terhadap tumbuh dan perkembangan anak usia 1-5 tahun di Pos PAUD Permata Jayengan Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014
25. Ayuningtyas LW. Hubungan pelaksanaan fungsi keperawatan kesehatan keluarga dengan pencapaian tugas perkembangan balita di Bina Keluarga Balita (BKB) Glagawero Kecamatan Kalisat. Jember: Program studi ilmu keperawatan Universitas Negri Jember; 2013
26. Santrock. Perkembangan anak jilid 2, Jakarta: Erlangga; 2007
27. Ihromi, TO. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
28. Aprilia S. Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan IPSG (internasional patient safety goal) pada akreditasi JCI (joint commission international) di instalasi rawat inap RS Swasta X tahun 2011. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2011
29. Nursalam. Psikologi dalam keperawatan. EGC: Jakarta; 2004. h. 19

30. Maulana Heri D.J., Promosi kesehatan. Editor, Egi Komara Yudha. EGC: Jakarta 2009: h. 190
31. Smet B. Psikologi kesehatan. Jakarta: PT Grafindo 1994: h. 190
32. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan & ilmu perilaku. Jakarta: PT Rineka cipta, 2007: h. 133-151
33. Notoadmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka cipta, 2003: h. 114-134
34. Eka C, Riyanti E, Tjahyaningrum SN. Prevalensi nursing mouth caries pada anak usia 15-60 bulan berdasarkan frekuensi penyikatan gigi di posyandu desa cileunyi wetan kecamatan cileunyi kabupaten bandung: Bandung; 2004.
35. Varsio S. Caries-preventive treatment approaches for child and youth at two extremes of dental health in helsinki, Finland. Academic Dissertation. Finland: University of Helsinki. 1999: h. 1–63.
36. Tinanoff N. Caries management in children: decision-making and therapies. Compendium. 2002: h. 9–13.
37. American Academy of Pediatric Dentistry. Policy on use of a caries-risk assessment tool (CAT) for infants, children, and adolescent. Oral Health Dental Policies. 2002: h.18–20.
38. Garg Nisha, Garg Amit. Text book of operative dentistry, 2nd edition. New Delhi: Jaypee. 2013
39. Diakses pada 20 oktober 2016 pada: www.jfmed.uniba.sk
40. Diakses pada 21 oktober 2016 pada: <http://www.artofpd.com/faq/>
41. A.M. Kidd Edwina, Bechael, Sally Joyston. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya. EGC: Jakarta; 1992
42. PDGI online. Inisiatif kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya dukungan terhadap paradigm sehat. Diakses 20 mei 2016 dari: <http://pdgi-online.com>
43. DKK Surabaya. Tips merawat gigi dan mulut balita. 2008 Diakses pada 20 oktober 2016 dari: <http://www.surabaya-ehealth.org/content/tips-merawat-gigi-dan-mulut-balita>.

44. Diakses pada 23 oktober 2016 pada: <http://www.artofpd.com/faq/>
45. Sondang P, Hamada T. Menuju gigi & mulut sehat. Medan: USU Press, 2008: h. 69-70
46. Budiman JA. Mengenal gigi anda, petunjuk pada orang tua. Jakarta: Arcan, 1996: h. 80-96
47. Yulia SB. Kesehatan gigi bayi dan balita. Diakses pada 20 oktober 2016 dari: <http://bintangbangsaku.com/artikel/kesehatan-gigi-bayi-dan-balita>.
48. Rahmadhan, Ardyan G. Serba serbi keseharan gigi dan mulut. Ed 1. Jakarta: Bukune; 2010
49. Diakses pada 25 oktober 2016 dari: www.kompasiana.com
50. Jayanti CD. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada anak TK Aisiyah Kateguhanan Sawit Boyolali. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012
51. Supartini, Y. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC; 2004
52. Safarna L. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2015
53. Sariningrum, E., Irdawati. Hubungan tingkat pendidikan, sikap dan pengetahuan orangtua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak balita 3-5 tahun dengan tingkat kejadian karies di PAUD Jatipurno, Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697. Jakarta; 2009
54. Sadiman. Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan berobat penderita TB Paru di RSUD Jendral A.Yani. Universitas Gajah Mada; 2008
55. Sihite JH. Hubungan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan status bebas karies pada anak usia 7-11 tahun. Medan: USU; 2012.
56. Susi, Bachtiar H, Azmi U. Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan karies pada gigi sulung anak umur 4-5 tahun: Universitas Andalas; 2012.

57. Miller E, Lee JY, Darren A, Walt D, William F, Vann. Impact of caregiver literacy on children's oral health outcomes, Amerika: American Academy of Pediatrics. 2010.
58. Soetjiningsi H. Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC; 1995. h.10.
59. Riana B. Pengaruh karakteristik individu, pengetahuan, sikap dan peran petugas terhadap kepemilikan rumah sehat di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur: Universitas Sumatera Utara; 2008
60. Sumerti NN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam deteksi dini karies gigi pada anak balita di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Poltekkes Denpasar; 2013
61. Kiswaluyo. Hubungan karies gigi dengan umur dan jenis kelamin siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Kaliwates dan puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember. Universitas Jember; 2010
62. Suwelo, Ismu Sukarsono. Karies gigi pada anak dengan pelbagai faktor etiologi. Jakarta: EGC; 1992.
63. Abdullah Nashih Ulwan. Pedoman pendidikan anak dalam Islam. Terj. Saifullah Noer Ali. Semarang: Asy Syifa'. 1989
64. Al-Quran dan terjemahnya. Departemen agama Republik Indonesia. Jakarta: PT. Karya Toha Putra; 2006.
65. Pendidikan karakter.com. 2012. Membangun karakter sejak pendidikan anak usia dini. Diakses pada 20 Oktober 2016 pada: <http://www.pendidikan-karakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini>
66. MUI Jawa Timur. Islam itu bersih Islam itu sehat Islam tidak merusak lingkungan. Surabaya: STBM; 2009.
67. Kumpulan Hadits. Mutiara Hadits. 2015. Diakses pada 20 Desember 2016. Diambil dari: <http://www.mutiarahadits.com/58/34/75/.htm>
68. Zuhroni. Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Universitas Yarsi; 2008.

69. Maulani C, Jubilee E. Kiat merawat gigi anak panduan orang tua dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi bagi anak-anaknya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005. h. 85-90
70. Luthfiana M, Ummah FN, Sofiatun N. Bersiwak. Jombang: Madrasah Aliyah Negeri; 2012.
71. Soenardi T. Seri menu anak variasi makanan balita kita atasi masalah makanan pada anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2005.h.13.